

Kesepakatan Bersama pasca Asmiha 2016



Anwar Santoso, MD, PhD, FIHA, FAsCC, FACC, FESC
President Indonesian Heart Association

Perhelatan akbar rutin PP PERKI, 25th ASMIHA 2016 telah digelar 15-17 April 2016 lalu, dengan telah berhasil menghadirkan para pembicara dari mancanegara, dari beberapa organisasi profesi Kardiovaskular tingkat dunia, satu diantaranya *World Heart Federation* (WHF).

Disela-sela acara tersebut, terbersit ide dari PP PERKI, untuk membuat suatu kesepakatan bersama dengan WHF dan Yayasan Jantung Indonesia, yang memang hadir saat acara berlangsung.

Kesepakatan bersama itu, timbul dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yakni:

- prevalensi faktor-faktor risiko KV menjadi lebih tinggi jika melihat data-data Riskesdas 2013 dibandingkan Riskesdas 2007
- begitu juga prevalensi PKV, terutama stroke menjadi meningkat tahun 2013 dibandingkan sebelumnya
- khusus kebiasaan merokok di rakyat Indonesia, merupakan kebiasaan tidak sehat yang amat mengancam masyarakat, terutama generasi muda dan anak-anak
- pemerintah RI sampai saat sekarang belum menanda tangani FCTC, yaitu kesepakatan global untuk mengatur dan mengontrol bahan-bahan tembakau dan rokok/sigaret di Indonesia. Padahal WHO amat menekankan adanya regulasi tersebut
- belum diselenggarakannya program pengendalian dan prevensi PKV secara terstruktur dan belum adanya alokasi anggaran dari Negara yang cukup untuk program tersebut, demi melindungi masyarakat.

Bertindak sebagai pembuat kesepakatan bersama itu, dari pihak PP PERKI sendiri dan Prof. Salim Yusuf mewakili WHF juga ibu Mia Hanafiah yang mewakili Yayasan Jantung Indonesia.

Ketiga pihak telah bersepakat:

- mendorong masyarakat Indonesia untuk mengikuti prinsip-prinsip hidup sehat dengan mengamalkan Panca Usaha Jantung SEHAT, yaitu: Seimbang gizi, Enyahkan rokok, Hadapi dan atasi stress, Awasi tekanan darah, Teratur dan teratur berolahraga.
- Mendorong Yayasan Jantung Indonesia dan Aliansi Anti Tembakau dan Organisasi Profesi untuk konsisten memberikan edukasi pada masyarakat tentang pengendalian dan prevensi PKV di masyarakat
- Mendorong WHF sebagai partner WHO (*World Heart Organization*) untuk memasukkan agenda dalam sidang WHA (*World Health Assembly*) di Geneva bulan depan tentang begara-negara yang belum menanda tangani FCTC untuk ditekan kembali dan PERKI bersedia diundang dalam sidang WHA di Geneva.

Demikian sekelumit berita yang harus disampaikan pada masyarakat dan seluruh anggota PERKI, sebagai laporan kegiatan dan inisiatif PP PERKI.*